

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kanker adalah suatu kelompok penyakit yang dapat terjadi hampir pada semua organ atau jaringan tubuh. Kanker disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh sehingga dapat merusak sel normal di sekitarnya dan di bagian tubuh yang lain (Wahab, et al., 2023). Kanker merupakan penyebab kematian kedua secara global. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa kanker menyebabkan kematian 9,6 juta orang, atau satu dari enam kematian, pada tahun 2018 (WHO, 2020).

Berbagai laporan menunjukkan bahwa prevalensi kanker semakin meningkat. Secara global jumlah kasus kanker pada tahun 2018 sebesar 18,1 juta, WHO memprediksi akan terjadi lonjakan kasus baru pada tahun 2040 sebesar 29,4 juta orang. Hal senada terjadi di Indonesia, berdasarkan laporan riskesdas menunjukkan adanya peningkatan prevalensi dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi tertinggi pada kelompok usia 55 – 64 tahun yaitu sebesar 4,62% (Rinkesdas, 2018).

Berdasarkan jenis kelamin maka wanita lebih beresiko yaitu 2,85% dibanding laki-laki (Rinkesdas, 2018). Kanker yang paling umum terjadi pada pria meliputi paru-paru, prostat, kolorektal, perut dan hati adalah jenis kanker yang paling umum pada pria, sedangkan pada wanita meliputi kanker payudara, kanker kolorektal, paru-paru, serviks dan tiroid. Sedangkan prevalensi tertinggi pada wanita terjadinya kanker payudara (WHO, 2020). Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan jenis keganasan yang menyerang kelenjar air susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara memperlihatkan proliferasi keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara (Shah, et al., 2014).

Komorbiditas yang paling umum berkaitan dengan kejadian kanker payudara diantaranya hipertensi (21,8%), penyakit paru obstruktif kronik

(PPOK) (19,9%), penyakit rematik (18,6%) dan diabetes mellitus (DM) (16,7%). Suatu penelitian menunjukkan bahwa wanita dengan diabetes memiliki risiko 23% lebih besar terkena kanker payudara dibandingkan mereka yang tidak menderita diabetes. Selain itu, diabetes melitus dapat meningkatkan resiko kekambuhan kanker payudara hingga 2,5 kali lebih cepat pada pasien kanker payudara (Wulandari, et al., 2019). Berdasarkan data WHO, Indonesia diprediksi mengalami peningkatan jumlah penyandang diabetes melitus atau DM dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Sebanyak 8-18% pasien kanker memiliki penyakit DM, dimana diabetes dapat meningkatkan progresi kanker payudara (Calip, et al., 2015).

Kanker juga menyebabkan perubahan metabolisme yang berkontribusi terhadap penurunan status gizi yang mengakibatkan perubahan komposisi tubuh, yang pada dasarnya merupakan prediktor negatif terhadap toksisitas terapi, hasil klinis, kualitas hidup dan kelangsungan hidup (Akhriani, et al., 2023). Malnutrisi menjadi salah satu masalah serius yang dihadapi oleh pasien kanker karena insidensinya berkisar antara 40-80%. Selain itu, diketahui bahwa malnutrisi juga terjadi pada 15-20% pasien setelah didiagnosis kanker dan 80-90% pasien pada stadium lanjut (Panoto, et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi malnutrisi secara tepat waktu guna meningkatkan hasil klinis (Akhriani, et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan asuhan gizi pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: “Bagaimanakah pelaksanaan asuhan gizi pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan gizi dan penatalaksanaan diet pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Melakukan skrining gizi untuk mengetahui ada atau tidaknya resiko malnutrisi pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Melakukan pengkajian dan mengetahui ada tidaknya masalah kesehatan berdasarkan data antropometri, biokimia, fisik klinis, kebiasaan makan, dan lingkungan makan pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Menentukan diagnosis gizi yang tepat pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
4. Memberikan dan melaksanakan intervensi gizi pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien tumor

mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan pembelajaran dan referensi yang bermanfaat berkaitan dengan asuhan gizi pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Pasien

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai diet, sehingga kelak pasien dapat menjaga kesehatan dengan baik dan patuh terhadap diet yang telah diberikan.

b. Bagi Rumah Sakit

Menjadi masukan instansi agar dapat meningkatkan perannya dalam melaksanakan asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah dengan diagnosa medis tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai asuhan gizi terstandar pada pasien tumor mammae susp malignansi dengan diabetes mellitus tipe 2 di Ruang HCU Pandan 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nahdah Nabilah Hanifah	2022	Pemberian Makanan Diabetes Militus V (1900 kkal) H (Pra Bedah) dan Diet Diabetes Militus VI (2100 kkal) H (Pasca Operasi) Pada Pasien Penyakit Kanker Hati Dengan Penyakit Riwayat Kencing Manis: Sebuah Laporan Kasus	Desain studi: Kasus Waktu: 3 hari	a. Gizi normal b. Fisik/klinis mengalami takipnea c. Gula darah menurun d. Hemoglobin fluktuatif e. Asupan mengalami peningkatan	a. Desain studi kasus b. Gizi normal c. Asupan fluktuatif	a. Waktu pelaksanaan b. Fisik/klinis normal c. Gula darah meningkat d. Hemoglobin tetap e. Asupan makan fluktuatif
2.	a. Ibnu Zaki b. Mohammad Jaelani c. Agus Prastowo d. Nunung Wahyuni	2022	Asuhan Gizi Kanker Payudara Paska Operasi	Desain studi: Kasus Waktu: 3 hari	a. Gizi normal b. Keluhan mual dan lemas c. Klinis fluktuatif d. Asupan fluktuatif	a. Desain studi kasus b. Gizi normal c. Asupan fluktuatif	a. Waktu pelaksanaan b. Keluhan lebam dan gusi berdarah c. Tidak terdapat monitoring antropometri d. Klinis fluktuatif e. Tidak terdapat monitoring dan evaluasi edukasi serta konseling pasien
3	e. Liesna Lusyana Nur f. Nur Fitri Widya Astuti	2023	Asuhan gizi pada pasien malignant neoplasma di RSD dr. Soebandi Jember	Desain studi: Kasus Waktu: 3 hari	a. Gizi normal dan tidak ada perubahan b. Keluhan lemas saat kemoterapi c. Asupan energi, protein, dan karbohidrat memenuhi target, sedangkan lemak melebihi target. d. Pasien memahami diet, namun kurang patuh dengan berat makanan	a. Desain studi kasus b. Gizi normal dan tidak ada perubahan c. Pasien memahami diet	a. Waktu pelaksanaan b. Keluhan lebam dan gusi berdarah c. Asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat fluktuatif d. Pasien kurang patuh terhadap makanan yang diberikan